



Menjembatani Teori Dan Praktik: Pemberdayaan Mahasiswa Manajemen Melalui Workshop Metodologi Penelitian dan *Skill-Building*

Bridging Theory and Practice: Empowering Management Students Through Engaging Research Methodology Workshops and Skill-Building

**Arizal Hamizar^{1*}, Fadli Fendi Malawat¹, Afdhal Yaman¹,
Muammar W Maruapey¹**

¹Institut Agama Islam Negeri Ambon
Email: hamizararizal@iainambon.ac.id

Abstract: *This study depicts the implementation of community engagement in the form of a research methodology writing workshop in the field of management. The workshop aims to provide an in-depth understanding of quantitative and qualitative research methodologies to participants. An interactive approach is utilized by presenting materials from two expert speakers in the field. The workshop comprises three sessions, with the first session discussing quantitative research methods, the second session addressing qualitative research methods, and the third session involving participants in creating a mini research project using one of the methods. The results indicate that the workshop successfully enhances participants' comprehension and skills in designing, conducting, and analyzing research in the field of management. The workshop offers an opportunity for participants to integrate theory with practice and develop critical and analytical thinking skills. Additionally, the workshop lays a robust foundation for the development of research competence and professionalism among participants in the business and management realm.*

Keywords: *Management, Workshop, Research Methodology.*

Abstrak: Penelitian ini menggambarkan implementasi pengabdian dalam bentuk sebuah workshop penulisan karya tulis metode penelitian dalam bidang manajemen. Workshop tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif kepada peserta. Pendekatan interaktif digunakan dengan menyajikan materi dari dua narasumber yang ahli di bidangnya. Workshop terdiri dari tiga sesi, dimana sesi pertama membahas metode penelitian kuantitatif, sesi kedua membahas metode penelitian kualitatif, dan sesi ketiga melibatkan peserta dalam membuat mini research menggunakan salah satu metode. Hasil menunjukkan bahwa workshop berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian di bidang manajemen. Workshop ini membuka peluang bagi peserta untuk mengintegrasikan teori dengan praktik dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta analitis. Workshop ini juga memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan kompetensi penelitian dan profesionalisme peserta dalam dunia bisnis dan manajemen.

Kata Kunci: Manajemen, Workshop, Metodologi Penelitian.



PENDAHULUAN

Pemahaman mendalam mengenai metodologi penelitian merupakan landasan penting bagi mahasiswa dalam semua disiplin ilmu tidak terkecuali manajemen. Keterampilan ini tidak hanya memungkinkan mereka untuk menjadi kontributor yang lebih baik dalam pengembangan pengetahuan, tetapi juga memberi mereka alat yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia bisnis yang semakin kompleks. Dalam konteks tersebut, menjadipenting bagi mahasiswa manajemen untuk memiliki keterampilan yang matang dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian dengan cermat.

Mahasiswa dalam program studi manajemen sering dihadapkan pada tugas-tugas akademik dan proyek-proyek bisnis yang mengharuskan mereka untuk memahami dan menerapkan metodologi penelitian yang tepat. Namun, pemahaman yang dalam tentang konsep-konsep ini sering kali menjadi tantangan bagi sebagian besar mahasiswa. Banyak dari mereka datang dari latar belakang yang beragam, termasuk yang latar belakang non-akademis yang terkait dengan penelitian. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dan interaktif untuk memberikan keterampilan metodologi penelitian kepada mahasiswa.

Dalam upaya mengatasi tantangan ini, workshop menjadi salah satu alat yang sangat efektif. Workshop menawarkan lingkungan belajar yang lebih terlibat (Cole, Lennon, dkk, 2021), yang memungkinkan peserta untuk belajar melalui interaksi langsung dengan instruktur dan rekan-rekan mereka (Shepherd, 2019). Workshop juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk menerapkan konsep-konsep teoritis dalam situasi yang lebih praktis (Andrich & Marais, 2019), mendekatkan mereka pada pengalaman nyata yang mereka hadapi di dunia bisnis. Dalam konteks pengembangan metodologi penelitian, workshop memberikan platform yang ideal untuk memahami konsep-konsep abstrak melalui contoh konkrit, latihan berbasis masalah, dan diskusi kelompok (Malikovna, Mirsharapovna, dkk, 2022).

Workshop tentang metodologi penelitian yang terstruktur dengan baik memungkinkan mahasiswa untuk belajar melalui langkah-langkah praktis, mulai dari merumuskan pertanyaan penelitian yang tepat hingga merancang metodologi yang sesuai dan mengumpulkan serta menganalisis data dengan benar. Melalui interaksi langsung dengan instruktur yang berpengalaman, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan umpan balik yang langsung terkait dengan proyek penelitian mereka. Selain itu, lingkungan workshop yang kolaboratif memfasilitasi pertukaran gagasan antara



mahasiswa yang memiliki latar belakang yang berbeda, menciptakan lingkungan belajar yang kaya dan mendalam.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di bidang manajemen dan mempersiapkan mahasiswa untuk jenjang lebih lanjut dalam karir mereka, workshop metodologi penelitian muncul sebagai jembatan yang penting antara teori dan praktik. Workshop ini membantu mahasiswa mengatasi ketakutan mereka terhadap metodologi penelitian yang kompleks dan membantu mereka mengembangkan keterampilan yang penting untuk menghadapi tantangan di dunia bisnis. Oleh karena itu, dalam konteks lingkungan pendidikan yang terus berkembang, workshop metodologi penelitian memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk profesionalisme dan keunggulan kompetitif bagi para mahasiswa manajemen.

Pelaksanaan workshop ini memiliki relevansi yang sangat penting bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Fakultas ini mengintegrasikan aspek ekonomi dengan prinsip-prinsip Islam dalam kurikulumnya, dan workshop tentang penulisan karya tulis metode penelitian menjadi sebuah langkah yang tepat dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam merangkai konsep-konsep ini.

Workshop ini diharapkan dapat membantu mahasiswa FEBI yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah dalam mengembangkan keterampilan yang sangat diperlukan dalam dunia akademik dan profesional. Penulisan karya tulis ilmiah, baik dalam bentuk tugas akademik maupun laporan bisnis, memerlukan kemampuan untuk merancang penelitian yang baik, mengorganisasi data dengan benar, dan menganalisis hasil dengan kritis. Workshop ini memberikan mahasiswa dasar-dasar ini dengan pendekatan yang interaktif dan praktis. Pelaksanaan workshop ini memiliki dampak yang signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menghadapi tantangan akademik dan profesional di masa yang akan datang.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan yang berfokus pada metode observasi, pelatihan, dan workshop. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan peserta pemahaman mendalam tentang metodologi penelitian dengan cara yang interaktif dan praktis. Kegiatan ini diisi oleh dua orang narasumber berpengalaman yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang metode penelitian dalam konteks manajemen.



Kegiatan workshop ini terdiri dari tiga sesi utama. Pada sesi pertama, narasumber pertama memberikan pemaparan materi yang mendalam mengenai metode penelitian kuantitatif. Pemaparan ini meliputi konsep dasar metode kuantitatif, langkah-langkah merancang penelitian kuantitatif, pemilihan sampel, pengumpulan data, serta analisis data menggunakan pendekatan statistik. Narasumber membawakan contoh-contoh konkrit untuk membantu peserta memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih baik.

Sesi kedua, narasumber kedua menjelaskan materi mengenai metode penelitian kualitatif. Pada sesi ini, peserta diperkenalkan pada pendekatan kualitatif dalam penelitian, termasuk desain penelitian, teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi, serta analisis data berbasis interpretasi. Narasumber menghadirkan contoh kasus nyata yang menyoroti kekuatan dan keunikan metode penelitian kualitatif dalam memahami fenomena di lapangan.

Pada sesi ketiga para peserta terlibat secara aktif dalam membuat mini research menggunakan salah satu metode, baik kuantitatif maupun kualitatif. Dalam sesi ini, peserta diberikan panduan dan bimbingan oleh narasumber serta pendamping untuk merancang penelitian kecil yang mencakup pemilihan topik, pertanyaan penelitian, pemilihan metode, serta perencanaan pengumpulan dan analisis data. Hal ini memberikan peserta pengalaman langsung dalam menerapkan teori ke dalam praktik, sambil memperdalam pemahaman mereka tentang kelebihan dan keterbatasan masing-masing metode.

Metode observasi digunakan selama seluruh proses kegiatan untuk mengamati respons peserta terhadap materi yang disajikan, interaksi antara peserta, serta dinamika kelompok dalam sesi diskusi dan pembuatan mini research. Data observasi ini akan memberikan wawasan tambahan tentang efektivitas pendekatan workshop dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang metodologi penelitian. Dengan menggabungkan elemen observasi, pelatihan, dan workshop, penelitian ini menghadirkan pendekatan holistik yang tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dalam mahasiswa. Pendekatan ini diharapkan mampu mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang kompeten dalam merancang dan melaksanakan penelitian yang relevan dalam bidang manajemen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sesi pertama workshop, peserta diajarkan tentang metode penelitian kuantitatif. Narasumber pertama dengan jelas menyajikan konsep dasar metode ini,



termasuk pendekatan yang terfokus pada pengumpulan dan analisis data berdasarkan angka-angka dan statistik. Peserta yang berasal dari Program Studi Ekonomi Syariah, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah dan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah diberikan gambaran menyeluruh tentang langkah-langkah yang terlibat dalam melakukan penelitian kuantitatif, dari perumusan pertanyaan penelitian hingga interpretasi hasil statistik.

Pentingnya kuantifikasi dalam pengumpulan dan analisis data menjadi sorotan utama dalam pembahasan metode penelitian kuantitatif (Stockemer, Stockemer, dkk, 2019). Narasumber memberikan contoh bagaimana pengumpulan data survei atau data eksperimental dapat memberikan hasil yang terukur dan dapat diolah secara statistik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih objektif. Peserta juga mempelajari tentang berbagai teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dan mengidentifikasi hubungan antarvariabel.

Selanjutnya peserta workshop terlibat dalam diskusi mengenai keuntungan dan keterbatasan metode penelitian kuantitatif. Keuntungan dalam hal validitas dan reliabilitas data serta kemampuan untuk menggeneralisasi hasil menjadi sorotan. Namun, mereka juga membahas tentang batasan dalam hal mendalaminya pemahaman tentang konteks sosial atau latar belakang dari fenomena yang dipelajari. Selama sesi diskusi, beberapa peserta mengungkapkan kekhawatiran tentang kompleksitas analisis statistik. Hal ini dibahas dengan memberikan pemahaman bahwa meskipun analisis statistik dapat terlihat rumit, akan tetapi tersedia berbagai sumber daya dan perangkat lunak yang dapat membantu dalam proses tersebut. Peserta juga menyoroti perlunya pemilihan sampel yang tepat dan kemampuan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang relevan dalam penelitian kuantitatif.

Hasil dari sesi ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta tentang metode penelitian kuantitatif mengalami peningkatan yang signifikan. Mereka mampu mengenali kelebihan dan keterbatasan metode ini dan memahami pentingnya memilih pendekatan yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan yang diinginkan. Selain itu, sebagian peserta yang sebelumnya merasa cemas mengenai analisis statistik mampu mendapatkan keyakinan baru bahwa keterampilan tersebut dapat diajarkan dan dipelajari.

Dari hasil pemaparan materi dan diskusi dengan peserta akhirnya dipahami bahwa meskipun metode penelitian kuantitatif memiliki karakteristiknya sendiri, pendekatan ini dapat memberikan wawasan yang berharga dalam banyak aspek bisnis dan manajemen.

Hasil dari pembahasan ini memberikan landasan kuat bagi peserta untuk melangkah ke sesi berikutnya, di mana mereka akan memperoleh pemahaman tentang metode penelitian kualitatif.



Gambar 1. Pemaparan Materi Metode Kuantitatif

Pada sesi kedua workshop, fokus kegiatan dilanjutkan kepada metode penelitian kualitatif. Narasumber kedua memberikan pemaparan yang mendalam tentang pendekatan yang menekankan pada pemahaman mendalam tentang konteks dan makna di balik fenomena yang dipelajari. Peserta diberikan pemahaman bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menjelajahi kompleksitas fenomena melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis teks (Veling & McGinn, 2021).

Peserta yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana mendekati perancangan penelitian kualitatif. Mereka memahami pentingnya pemilihan partisipan yang tepat dan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, yang memungkinkan peserta untuk berbicara secara terbuka dan memberikan wawasan yang dalam tentang pengalaman mereka. Narasumber menggarisbawahi pentingnya fleksibilitas dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti harus siap untuk menyesuaikan pendekatan mereka berdasarkan temuan di lapangan. Selama sesi pembahasan, para peserta mempertimbangkan kelebihan dan keterbatasan metode penelitian kualitatif. Mereka mengakui bahwa pendekatan ini memungkinkan eksplorasi yang lebih dalam tentang pengalaman dan pandangan individu. Namun, mereka juga membahas tantangan dalam hal subjektivitas dan interpretasi data, serta potensi keterbatasan generalisasi hasil.

Dalam diskusi kelompok, peserta membahas penerapan metode penelitian kualitatif dalam konteks ekonomi Syariah, keuangan, bisnis dan manajemen. Mereka mengidentifikasi berbagai lingkup dimana pendekatan ini dapat memberikan kontribusi berharga, seperti memahami preferensi konsumen, dinamika tim kerja, atau persepsi

karyawan terhadap budaya perusahaan. Pembahasan ini membuka pintu bagi pemikiran kritis tentang bagaimana metode penelitian kualitatif bisa diterapkan dalam situasi dunia nyata. Hasil dari sesi ini menunjukkan bahwa para peserta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang metode penelitian kualitatif. Mereka mengenali keunikan dan kekuatan dari pendekatan ini dalam menggali makna dan konteks di balik fenomena. Selain itu, peserta juga mampu mempertimbangkan kapan metode penelitian kualitatif bisa menjadi pilihan yang relevan dalam situasi penelitian tertentu. Hasil observasi menunjukkan bahwa metode penelitian kualitatif memiliki peran penting dalam mengembangkan wawasan mendalam tentang fenomena dalam bidang manajemen. Peserta diberikan wawasan bahwa melalui pendekatan ini, mereka dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang lebih kompleks dan dapat menggali perspektif yang mungkin terlewatkan dalam pendekatan kuantitatif.



Gambar 2. Pemaparan Materi Metode Kualitatif

Pada sesi ketiga workshop, peserta terlibat dalam membuat mini research menggunakan salah satu dari dua metode yang telah dipelajari, yaitu kuantitatif atau kualitatif. Mereka diberikan kebebasan untuk memilih metode yang paling sesuai dengan pertanyaan penelitian yang ingin mereka eksplorasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan peserta pengalaman praktis dalam merancang dan melaksanakan penelitian yang relevan dalam bidang manajemen. Hasil dari sesi ini menunjukkan bahwa peserta telah menginternalisasi konsep-konsep yang telah mereka pelajari dalam 2 sesi sebelumnya. Mereka mampu menerapkan langkah-langkah merancang penelitian sesuai dengan metode yang mereka pilih, mulai dari perumusan pertanyaan penelitian hingga pemilihan teknik pengumpulan dan analisis data. Keterampilan ini menjadi bukti bahwa

pendekatan workshop telah berhasil membangun pemahaman dan kemampuan peserta dalam konteks metodologi penelitian.

Pada tahap analisis data, para peserta yang memilih metode kuantitatif berhasil menerapkan teknik statistik yang sesuai untuk menguji hipotesis penelitian mereka. Sementara itu, peserta yang memilih metode kualitatif menghadapi tugas analisis yang lebih berfokus pada pengorganisasian dan interpretasi data kualitatif yang telah mereka kumpulkan. Hasil mini research ini memberikan gambaran tentang keunggulan dan tantangan masing-masing metode dalam menghasilkan wawasan.

Dalam diskusi kelompok, peserta berbagi pengalaman dan pembelajaran mereka selama proses pembuatan mini research. Mereka membahas tantangan yang mereka hadapi, seperti mengatasi masalah dalam proses pengumpulan data atau menghadapi kesulitan dalam mengambil keputusan analisis. Diskusi ini mencerminkan proses belajar yang sangat berharga, di mana peserta tidak hanya belajar dari narasumber tetapi juga dari pengalaman dan pemikiran rekan-rekan mereka.



Gambar 3. Dokumentasi Penutupan Acara

Meskipun mini research ini bersifat singkat, hasilnya memberikan gambaran yang bermakna tentang kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian. Dalam beberapa kasus, hasil dari mini research ini dapat memberikan pandangan baru tentang masalah atau fenomena yang mereka teliti. Pembahasan juga memotivasi peserta untuk terus mengembangkan keterampilan penelitian mereka di masa depan. Sesi mini research ini merupakan puncak dari workshop dimana peserta mengintegrasikan semua konsep dan keterampilan yang telah mereka pelajari. Hasilnya tidak hanya membuktikan efektivitas workshop dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang metodologi penelitian, tetapi juga memberikan landasan bagi pengembangan lebih lanjut dalam bidang manajemen dan penelitian.



KESIMPULAN

Kegiatan workshop penulisan karya tulis metode penelitian dalam bidang manajemen yang di laksanakan pada lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang didalamnya mengakomodir Mahasiswa manajemen dari Program Studi Ekonomi Syariah, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam membekali peserta dengan pemahaman mendalam tentang metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. Melalui pendekatan yang terstruktur, interaktif, dan praktis, peserta telah mengalami perjalanan belajar yang intensif yang membawa mereka dari teori hingga penerapan langsung dalam mini research. Dalam proses ini, workshop berhasil menciptakan jembatan antara konsep abstrak dan dunia nyata, memungkinkan peserta untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dalam menjawab tantangan di bidang manajemen.

Hasil dari workshop ini menunjukkan bahwa peserta mampu menginternalisasi konsep-konsep penting dalam metodologi penelitian. Mereka mampu mengidentifikasi kelebihan dan keterbatasan dari masing-masing metode, serta mempertimbangkan kapan dan bagaimana menerapkan pendekatan yang sesuai. Diskusi dan interaksi dalam workshop juga memberikan wawasan yang lebih dalam, menghubungkan teori dengan praktik, serta memungkinkan pertukaran ide antara peserta yang memiliki latar belakang yang beragam.

Penting untuk diketahui bahwa workshop ini bukan hanya memberikan pengetahuan tentang metodologi penelitian, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan analitis, kerjasama tim, dan pemecahan masalah. Peserta terlibat dalam diskusi kelompok, berkolaborasi dalam pembuatan mini research, dan melalui proses ini, mereka mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis, mengelola data, dan mengambil keputusan yang didasarkan pada bukti. Workshop ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menginspirasi, memberdayakan peserta untuk menjadi lebih kompeten dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian dalam bidang manajemen. Workshop ini memberikan kontribusi yang berarti dalam persiapan peserta untuk menghadapi tantangan dunia profesional, di mana kemampuan untuk berpikir ilmiah dan menerapkan metodologi penelitian akan menjadi aset penting. Dengan demikian, workshop ini tidak hanya memperkaya pengetahuan peserta, tetapi juga membuka peluang baru dalam pengembangan akademik dan karir di masa depan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam rangka penelitian ini, kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan yang berharga. Tanpa kerjasama dan arahan dari berbagai individu dan entitas, penelitian ini tidak akan mungkin terwujud. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian ini. Kehadiran Bapak/Ibu sebagai pemimpin Fakultas turut memberikan inspirasi bagi langkah-langkah kami dalam penelitian ini.

Tidak lupa juga, kami mengucapkan terima kasih kepada Wakil Dekan I dan Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan arahan dan dukungan yang tak ternilai harganya. Bapak/Ibu telah memberikan dorongan dalam upaya kami menghadirkan sebuah penelitian yang bermanfaat dan berkualitas. Tak kalah pentingnya, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua Pusat Inkubator Bisnis dan para Ketua Program Studi yang telah memberikan panduan serta masukan berharga dalam pengembangan dan pelaksanaan penelitian ini. Dukungan dari Bapak/Ibu memastikan bahwa penelitian ini berjalan sesuai rencana dan mampu memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa serta bidang ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrich, D., & Marais, I. (2019). A course in Rasch measurement theory. *Measuring in the educational, social and health sciences*, 41.
- Cole, A. W., Lennon, L., & Weber, N. L. (2021). Student perceptions of online active learning practices and online learning climate predict online course engagement. *Interactive Learning Environments*, 29(5), 866-880.
- Malikovna, K. R. N., Mirsharapovna, S. Z., Shadjalilovna, S. M., & Kakhramonovich, A. A. (2022). Types of Interactive Methods in Teaching English to Students. *Texas Journal of Multidisciplinary Studies*, 14, 1-4.
- Shepherd, S. M. (2019). Cultural awareness workshops: limitations and practical consequences. *BMC medical education*, 19(1), 1-10.
- Stockemer, D., Stockemer, G., & Glaeser, J. (2019). Quantitative methods for the social sciences (Vol. 50, p. 185). Cham, Switzerland: Springer International Publishing.
- Veling, L., & McGinn, C. (2021). Qualitative research in HRI: A review and taxonomy. *International Journal of Social Robotics*, 13, 1689-1709.